

Education on the Use of Pharmaceutical Preparations and Efforts to Maintain Health During the Covid-19 Pandemic on Social Media

Nurul Bayti¹, Akhmad Syakir²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: nurulbayti12@gmail.com, ahmadsyakir02@gmail.com

ABSTRACT

World development continues to show rapid progress in all aspects of life as in the present era which has led to many social changes in society with the emergence of technology. The influence of technology makes it so dependent on its presence, especially after the emergence of the internet, people can do many activities ranging from entertainment, doing business, searching for information or other activities. Educational methods are carried out using social media platforms, namely Instagram and Youtube. Many appreciate the results of social media education on Instagram and Youtube. The conclusion from education about the use of pharmaceutical preparations and efforts to maintain health during the Covid-19 pandemic on social media in the form of Instagram and YouTube platforms got a good response from social media users.

Keywords : Pharmaceutical, health, social media

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia terus menunjukkan kemajuan yang begitu pesat dalam segala aspek bidang kehidupan seperti pada era sekarang yang disebut sebagai era kekinian atau modern telah banyak menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Pengaruh teknologi menjadikan begitu bergantung akan kehadirannya, terlebih setelah kemunculan internet sehingga dengan mudah memperoleh beragam informasi. Bermunculannya berbagai aplikasi *media social* seperti instagram, youtube, twitter, facebook, whatsapp, line dan lain sebagainya. Penggunaan *media social* digunakan oleh masyarakat dalam melakukan banyak aktivitas mulai dari entertainment, melakukan bisnis, mencari info ataupun aktivitas lainnya. (Widayati and Augustinah, 2019)

Pengertian informasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008. Informasi adalah pernyataan, gagasan, atau tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik dari data, fakta yang ditampilkan dalam berbagai format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik atau non elektronik.

Pengertian obat dan obat tradisional menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Sediaan farmasi merupakan obat, obat tradisional dan kosmetika. Obat adalah bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi pada manusia (Pasal 1)

Sedangkan obat tradisional adalah bahan atau ramuan berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat berlaku di masyarakat (Pasal 1)

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan antara lain disebutkan dengan penandaan dan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan dilaksanakan untuk melindungi masyarakat dari informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak obyektif, tidak lengkap serta menyesatkan (Pasal 26). Badan usaha yang mengedarkan sediaan farmasi dan alat kesehatan harus mencantumkan penandaan dan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan (Pasal 27). Penandaan dan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan harus memenuhi

persyaratan, berbentuk tulisan yang berisi keterangan mengenai sediaan farmasi dan alat kesehatan secara obyektif, lengkap serta tidak menyesatkan (Pasal 28) :

- a. Nama produk dan/atau merek dagang
- b. Nama badan usaha yang memproduksi atau mengimpor
- c. Komponen pokok sediaan farmasi dan alat kesehatan
- d. Tatacara penggunaan
- e. Tanda peringatan atau efek samping
- f. Batas waktu kadaluwarsa untuk sediaan farmasi tertentu

Masyarakat memiliki kesempatan untuk berperan dalam mewujudkan perlindungan masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan obat dan obat tradisional dan alat kesehatan yang tidak tepat dan tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan (Pasal 49). Peran masyarakat diarahkan untuk meningkatkan dan mendaya gunakan kemampuan masyarakat dalam rangka pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (Pasal 50). Peran masyarakat dilaksanakan antara lain dengan keikutsertaan dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat berkenaan dengan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tepat serta memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan (Pasal 51). Peran masyarakat dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau badan yang diselenggarakan oleh masyarakat (Pasal 52). Dalam rangka meningkatkan peran masyarakat, Menteri menyebarluaskan informasi dan pengertian berkenaan dengan peran serta masyarakat dalam pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan (Pasal 53). (Maiti & Bidinger, 1981)

Salah satu penyakit yang sedang mewabah pada dunia saat ini yaitu novel *coronavirus* atau yang sering di sebut dengan virus corona. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia *Coronavirus* adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan bahkan gejala yang berat. Ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Midle Eas Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Disease 2019 (covid 19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid 19 ini dinamakan *sars-cov-2*. Tanda dan gejala umum dari infeksi covid 19 antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus covid 19 yang paling berat yaitu dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.

Adanya covid 19, kita semua diharapkan agar bisa menjaga kesehatan tubuh, karena dengan tubuh yang sehat kita dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa adanya gangguan atau halangan. Jika tubuh sehat, maka segala kegiatan hidup dapat dijalani dengan baik. Pengertian hidup sehat dapat didefinisikan sebagai hidup tanpa gangguan masalah yang bersifat fisik maupun non fisik. Gangguan fisik berupa penyakit-penyakit yang menyerang tubuh. Sedangkan gangguan non fisik menyangkut kesehatan kondisi jiwa, hati dan pikiran seseorang. Artinya, kesehatan meliputi unsur jasmani dan rohani. (Ardiyanto *et al.*, 2020)

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan edukasi dengan judul "Edukasi Penggunaan Sediaan Farmasi dan Upaya Menjaga Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Media Sosial". Tujuan dari edukasi melalui media social karena adanya perkembangan jaman yang sudah modern atau kekinian dan juga agar mencapai jangkauan yang lebih luas, karena masyarakat Indonesia sekarang banyak yang menggunakan media social sebagai media untuk mencari informasi mulai dari entertainment, melakukan bisnis, ataupun aktivitas lainnya.

METODE

Metode edukasi yang dilakukan dengan menggunakan platform *media social* yaitu *instagram* dan *youtobe*. Sasaran dalam edukasi ini adalah pengguna *media social*. Edukasi menggunakan platform *instagram* yang dibagikan dalam bentuk poster dan platform *youtobe*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Secara Daring

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2021 dilakukan secara daring dan luring, dimana metode daring menggunakan *media social* berupa *instagram* dan *youtube*. Untuk program kerja yang saya lakukan yaitu metode daring menggunakan *media social* dengan meng-*upload* konten materi yang telah disiapkan. Tujuan memilih metode daring ini, agar mencapai jangkauan yang lebih luas karena masyarakat Indonesia sekarang banyak yang menggunakan *media social* sebagai tempat mencari informasi. Pembuatan materi dan *editing* poster untuk dibagikan di *instagram* dimulai tanggal 15 Januari 2021 serta

pembuatan materi dan *editing* video untuk dibagikan di *youtube* dimulai tanggal 3 Februari 2021. Sedangkan untuk *peng-upload-an* di *instagram* dimulai tanggal 26 Januari 2021 dan untuk *peng-upload-an* di *youtube* dimulai tanggal 12 Februari 2021.

Konten *Instagram*

Penggunaan platform *instargam* sebagai media untuk mendukung pengguna *instagram* mulai di posting tanggal 26 Januari 2021 – 12 Februari 2021 yang memuat tema “Edukasi Penggunaan Sediaan Farmasi dan Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Media Sosial” dengan berisikan 8 konten tentang cara membuat minuman peningkat daya tahan tubuh, cara penggunaan masker yang benar, kapan harus menggunakan masker, bijak gunakan antibiotic, antibiotic tepat waktu, sediaan obat tetes mata, jenis-jenis obat tetes mata sesuai fungsinya, dan cara menggunakan obat tetes mata yang benar.

Antusiasme pengguna *instagram* lumayan banyak, banyak dari mereka yang memberikan apresiasi berupa suka dan komentar pada *postingan* materi. Selain itu pengguna *instagram* juga diberi kesempatan untuk tanya jawab, ada yang merespon tanya jawab tersebut dan ada juga yang tidak merespon tanya jawab karena beberapa dari mereka sudah memahami apa yang disampaikan dalam konten materi.

Berikut beberapa konten materi yang di *posting* di *instagram* :



Gambar 1 Konten “Wedang Corona” mendapatkan suka sebanyak 134 dan komentar sebanyak 78.



Gambar 2 Konten “Cara Menggunakan Masker yang Benar” mendapatkan suka sebanyak 126 dan komentar sebanyak 30.



Gambar 3 Konten “Kapan Harus Menggunakan Masker” mendapatkan suka sebanyak 107 dan komentar sebanyak 37.



Gambar 4 Konten “Bijak Gunakan Antibiotik” mendapatkan suka sebanyak 106 dan komentar sebanyak 28.



Gambar 5 Konten “Antibiotik Tepat Waktu” mendapatkan suka sebanyak 108 dan komentar sebanyak 22.



Gambar 6 Konten “Obat Tetes Mata” mendapatkan suka sebanyak 89 dan komentar sebanyak 8.



Gambar 7 Konten “Jenis-jenis Obat Tetes Mata Sesuai Fungsinya ” mendapatkan suka sebanyak 75 dan komentar hanya 2.



Gambar 8 Konten “Cara Menggunakan Obat Tetes Mata yang Benar” mendapatkan suka sebanyak 83 dan komentar sebanyak 10.

Konten Youtube

Penggunaan *platform youtube* sebagai media untuk mengedukasi pengguna *media social* mulai diposting tanggal 12 Februari 2021 – 18 Februari 2021 yang memuat tema “Edukasi Penggunaan Sediaan Farmasi dan Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Media Sosial” dengan berisikan 5 konten tentang cara membuat minuman peningkat daya tahan tubuh, cara membuat handsanitizer, cara menggunakan obat tetes mata yang benar, dan bijak gunakan antibiotic.

Antusiasme pengguna *youtube* juga lumayan banyak, banyak dari mereka yang memberikan apresiasi berupa suka, komentar dan yang menonton melebihi 20.

Berikut beberapa konten yang di *upload* di *channel youtube* kelompok KKN7 AKT :



Gambar 9 Konten “Cara Membuat Minuman Peningkat Daya Tahan Tubuh Part 1” mendapat suka sebanyak 18, komentar sebanyak 9 dan ditonton sebanyak 61 x



Gambar 10 Konten “Cara Membuat Handsanitizer yang Simple” mendapat suka sebanyak 19, komentar sebanyak 15 dan ditonton sebanyak 56 x



Gambar 11 Konten “Cara Membuat Minuman Peningkat Daya Tahan Tubuh Part 2” mendapat suka sebanyak 8, komentar sebanyak 17 dan ditonton sebanyak 41 x



Gambar 12 Konten “Cara Menggunakan Obat Tetes Mata yang Benar” mendapat suka sebanyak 7, komentar sebanyak 14 dan ditonton sebanyak 38 x



Gambar 13 Konten “Bijak Gunakan Antibiotik” mendapat suka sebanyak 6, komentar sebanyak 13 dan ditonton sebanyak 28 x

KESIMPULAN

Pengetahuan para pengguna *media social* masih ada yang belum mengetahui informasi yang diberikan. Dengan adanya edukasi tentang penggunaan sediaan farmasi dan upaya menjaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di *media social* berupa *platform instagram* dan *youtobe* diharapkan para pengguna *media social* bisa lebih mengetahui dan memahami materi yang diberikan. Selain memberikan informasi kepada para pengguna *media social*, edukasi yang dibagikan melalui *instagram* dan *youtobe* ini mendapatkan respon yang bagus para pengguna *media social*, contohnya saja di *instagram*, pada kolom komentar ada sesi tanya jawab yang mana ada beberapa pengguna menanyakan hal terkait materi yang di *posting* dan banyak yang mengapresiasi materi yang diberikan. Pada *youtobe* juga banyak yang mengapresiasi materi yang diberikan.

PENGHARGAAN

Terimakasih kepada para pengguna *media social* khususnya para pengguna *instagram* dan *youtobe*, karena telah memberikan suka dan komentar pada konten materi yang dibagikan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A., Purnamasari, V., Sukamto, S., & Setianingsih, E. (2020). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Status Kebugaran Jasmani di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6216>
- Maiti, & Bidinger. (1981). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Widayati, W., & Augustinah, F. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 1–20. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v4i2.345>